

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dikaji dari pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberikan makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka, dan memanfaatkan multi metode dalam penelitian (Sutama, 2012; Sukmadinata, 2011). Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat *postpositivisme* berarti kebenaran yang dilandaskan pada esensi (sesuai dengan hakekat objek/alamiah) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Sedangkan menurut Moleong (2005) pendekatan kualitatif yaitu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati di lapangan. Sementara menurut Arifin (2011) penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai dengan kondisi objektif yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi. Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang alamiah, mendalam dan mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005) memiliki sejumlah ciri-ciri sebagai berikut: (a) Penelitian kualitatif dilakukan pada latarbelakang alamiah, (b) Manusia sebagai alat instrument, (c) Penelitian kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen, (d) Analisis data secara induktif, (e) Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data, (f) Hasil penelitian bersifat deskriptif, (g) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (h) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan

data, (i) Desain bersifat sementara, dan (j) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Jika dilihat dari jenis yang dikumpulkan penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif deskriptif yang berarti mencatat secara teliti segala fenomena/gejala yang dilihat dan didengar serta dibacanya melalui wawancara atau catatan lapangan atau dokumentasi atau dokumen yang lainnya, dengan catatan peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan (Bungin, 2008).

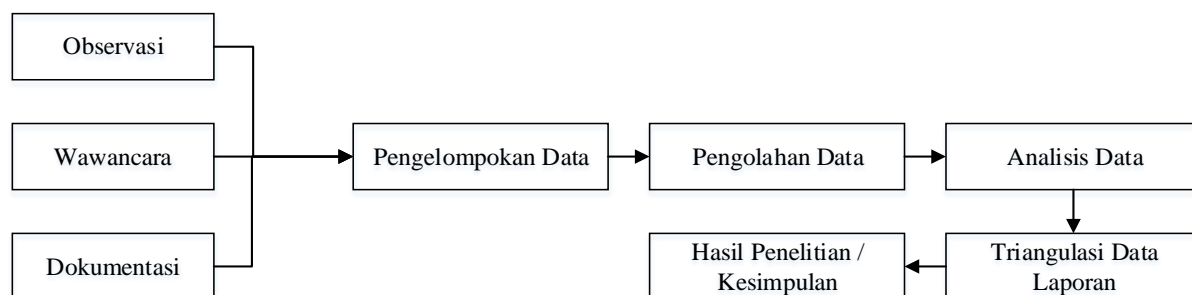
Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena, gejala, ataupun keadaan secara sistematis dan jelas (Arikunto, 2010; Sugiyono, 2015). Adapun tujuan penelitian deskriptif ialah memberikan informasi gambaran detail tentang aspek-aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri dll (Suharsono, 2009).

Penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan untuk memaparkan fakta-fakta/fenomena yang terjadi dilapangan berkaitan dengan manajemen kemitraan sekolah dengan dunia usaha / dunia industri siswa disabilitas siap bekerja. Data yang dicari oleh peneliti terfokus pada manajemen kemitraan yang dilakukan oleh SMALB Negeri Subang dengan pemerintah dan dunia usaha/industri.

Dari peneliti harapkan dapat memperoleh gambaran jelas tentang perencanaan kemitraan antara SMALB Negeri Subang dengan dunia usaha/ dunia industri, pelaksanaan program kemitraan yang dilaksanakan oleh SMALB Negeri Subang dengan dunia industri/ dunia kerja, pengawasan kemitraan yang dilaksanakan oleh SMALB Negeri Subang dengan dunia industri/ dunia kerja, dan dampak dari kemitraan yang dilaksanakan oleh SMALB Negeri Subang dengan dunia industri/ dunia kerja.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Adapun desain penelitian dapat tergambarkan pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

### 3.3 Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian disebut juga informan (Moleong, 2010). Subjek penelitian ini merupakan manajemen kemitraan SMALB Negeri Subang dalam mempersiapkan siswa disabilitas siap bekerja dengan dunia usaha/industri. Data akan terus digali oleh peneliti sampai data itu menjadi jenuh. Untuk mendapatkan data tersebut jenuh tidak dapat dibatasi harus berapa orang, karena dalam penelitian kualitatif data akan berhenti untuk digali ketika sudah jenuh atau sudah mendapatkan triangulasi data.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu titik perhatian dari suatu penelitian (Moleong, 2010). Maka dari itu objek di dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari sebagai berikut:

- a. Kepala SLB Negeri Subang
- b. Komite SLB Negeri Subang
- c. Guru pendamping magang SLB Negeri Subang
- d. Siswa SMALB-B (tuna rungu) dan siswa SMALB-C ringan (tunagrahita ringan) kelas IX tahun ajaran 2018/2019
- e. Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Subang
- f. *Human Resources Departement* (HRD) PT. Subang Autocomp Indonesia
- g. Pemilik salon Fetty
- h. Orang tua peserta didik SMALB-B (tuna rungu) dan peserta didik SMALB-C ringan (tunagrahita ringan)

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu istilah atau batasan yang berkaitan dengan objek atau subjek yang akan diteliti juga salah satu sumber data yang dapat bermanfaat/dimanfaatkan oleh peneliti. Menurut Sukardi (2003) lokasi penelitian ialah tempat dimana proses pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Subang desa Karang Anyar, kecamatan Subang, kabupaten Subang, Jawa Barat. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan inovasi SMALB yang melaksanakan peraturan perundang-undangan diyakini memiliki dampak besar terhadap peserta didik disabilitas untuk dapat hidup mandiri melalui program kemitraan sekolah dengan dunia usaha/ dunia industri.

#### 3.4 Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti ialah sebagai perencana (*planner*), pelaksana (*executor*), pengumpul data (*data collector*), penganalisis (*analyzer*), penafsir data (*data interpreter*), dan akhirnya sebagai pelapor (*reporter*) hasil penelitian (Moleong, 2008).

Kehadiran peneliti merupakan kewajiban karena sebagai instrumen utama dalam pengumpul data karena jika tanpa kehadiran peneliti, maka data hasil penelitian yang didapatkan tidak dijamin keakuratannya,

#### 3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya Sugiyono (2015) sebagai berikut:

##### a. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan serta sebagai anggota serta dalam kehidupan bermasyarakat topik penelitian

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugioyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan arsip yang ada disekolah mengenai data-data tentang kemitraan yang telah dilaksanakan oleh sekolah dengan pihak mitra. Selain dari dokumen ataupun arsip tersebut adalah dengan hasil rekaman audio. Analisis audio diperoleh datanya pada saat proses wawancara.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Satori & Komariah (2009) diungkapkan bahwa rancangan penelitian kualitatif bersifat *emergent*, yang mengandung arti bahwa dalam penelitian kualitatif semua permasalahan dan hasil yang diharapkan masih dapat berkembang sepanjang penelitian, sehingga peran peneliti menjadi kunci keberhasilan penelitian kualitatif. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *key instrument*, yang mengandung makna bahwa ia merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa. Sehingga, hasil penelitian kualitatif salah satu kriteria keterpercayaannya berada pada penelitinya.

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti yang digunakan dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2007). Penelitian kualitatif memiliki ciri khas bahwa

penelitian yang menjadi instrumen penelitiannya. Walaupun demikian, tetap dibutuhkan suatu alat yang dapat mempermudah dalam proses pengambilan data.

*Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen penelitian*

Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data
Proses Kemitaaan SMALB dengan Dunia Usaha / Dunia Industri	Perencanaan kemitraan antara Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Subang dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	Rumusan strategi dan dokumen dalam menjalani kemitraan dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	Deskripsi	Kepala Sekolah	Wawancara

		Tolak ukur perencanaan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Subang dalam Menjalani Kemitraan dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	Rencana Strategis (Renstra) Sekolah	Visi dan Misi Sekolah	Dokumen
				Program, Kegiatan dan jadwal pelaksanaan	Dokumen
		Penggunaan/pemanfaatan sarana dan prasarana bagi peserta didik SMALB Subang	Fasilitas	Kesesuaian	Dokumen Wawancara
				Kelengkapan	Dokumen Wawancara
		Sistem kemitraan SMALB Subang dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	Metode/Teknik	<i>Networking</i>	Wawancara
				Kolaborasi	Wawancara Dokumen
	Pengorganisasian kemitraan yang dilaksanakan oleh sekolah menengah atas	Keterlibatan sekolah, orang tua dan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) pada Siswa Disabilitas dalam Menjalani Kemitraan dengan Dunia	Deskripsi	Kepala sekolah, Guru pembimbing, orang tua, Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	Wawancara



	luar biasa (SMALB)	Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)			
	Subang dengan dunia usaha/ dunia industri (DU/DI)	Orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kemitraan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) Subang dengan dunia usaha/ dunia industri (DU/DI)	Struktur organisas	Kepala Sekolah	Wawancara
	Pelaksanaan kemitraan yang dilaksanakan oleh sekolah menengah atas luar biasa (SMALB)	Pelaksanaan pendidikan vokasional di SMALB Negeri Subang			Wawancara Dokumen
	Subang dengan dunia usaha/ dunia industri (DU/DI)	Pelaksanaan kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri melalui program <i>life skill</i>			Wawancara Dokumen

	Pengawasan kemitraan yang dilaksanakan oleh sekolah menengah atas luar biasa (SMALB)	Kepala sekolah membentuk tim kerja pemantauan kemitraan antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri			Wawancara Dokumen
	Subang dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI)	Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang perumusan kemitraan antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri			Wawancara Dokumen

Alat penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Berikut adalah rancangannya:

a. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Berikut ini tabel 3.2. tentang kisi-kisi pedoman wawancara peneliti terhadap manajemen kemitraan sekolah luar biasa dalam mempersiapkan siswa disabilitas siap bekerja di dunia usaha/dunia industri:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek yang dikaji	Kisi-kisi pertanyaan	Narasumber
Kemitraan Sekolah	1. Apa yang anda ketahui tentang kemitraan sekolah?	Kepala sekolah, Komite sekolah, Guru, Siswa
	2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam rangkaian kemitraan sekolah?	Kepala sekolah, Komite sekolah
	3. Apakah program dari kemitraan sekolah ini menurut anda sudah efektif?	Kepala sekolah, Komite sekolah, Siswa
	4. Kerjasama apa saja yang telah dilakukan oleh sekolah dalam rangka menjalin kemitraan dengan pihak luar?	Kepala sekolah, Komite sekolah
	5. Kiat-kiat apa sajakah yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka menjalin kemitraan dengan pihak luar?	Kepala sekolah, Komite sekolah
	6. Bagaimana membangun rasa saling percaya dengan mitra?	Kepala sekolah, Komite sekolah
	7. Sejauh ini, kemitraan sekolah memberikan dampak yang	Kepala sekolah, Komite sekolah, siswa

	positif atau negatif dengan sekolah anda?	
	8. Untuk kemitraan yang dijalin dengan pihak industri, apakah sekolah anda sebagai wakil sekolah luar biasa sudah cukup bersaing dengan sekolah yang lainnya?	Kepala sekolah, Komite sekolah, Siswa
	9. Apa kesan anda setelah mengikuti program kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha / dunia industri?	Siswa

b. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

***Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi***

No	Aspek yang dianalisis	Alat bantu	Keterangan
1.	MoU antara sekolah dengan pihak bermitra	Studi dokumen	